

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENDAPATAN  
PEKERJA  
INDUSTRI COR LOGAM DI KECAMATAN CEPER KABUPATEN KLATEN**



disusun oleh

**VALENT MATOFANY**

**18313174**

**PROGRAM SARJANA**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI FAKULTAS BISNIS DAN  
EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA 2022**

**Analisis Faktor-Faktor Pendapatan pekerja Industri CorLogam Di Kecamatan  
Ceper Kabupaten Klaten**

**SKRIPSI**

**Penulisan skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian  
akhir guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata satu Jurusan Ilmu  
Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia**

**Disusun Oleh :**

**Nama : Valent Matofany**

**Nomor Mahasiswa : 18313174**

**Progam Studi : Ilmu Ekonomi**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM  
INDONESIA YOGYAKARTA 2022**

### SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Klaten, Februari 2023

A handwritten signature in black ink is written over a 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRA TEMPA', and 'INDONESIA'. The signature is a cursive script that appears to read 'Valent Matofany'.

Valent Matofany

## PENGESAHAN

### Analisis Faktor-Faktor Pendapatan Pekerja Industri CorLogam Di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten

Nama : Valent Matofany  
Nomor Mahasiswa : 18313174  
Program Studi : Ekonnomi Pembangunan

Yogyakarta, 23 Mei 2022

telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Suharto, S.E., M.Si.

NIP: 933130104

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI**

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEKERJA  
INDUSTRI COR LOGAM DI KECAMATAN CEPER KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh : **VALENT MATOFANY**

Nomor Mahasiswa : **18313174**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Rabu, 13 Juli 2022**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Suharto,,S.E., M.Si.**



Penguji : **Unggul Priyadi,Dr.,M.Si.**



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

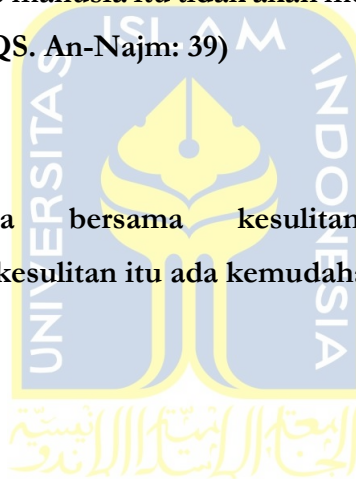

**Johan Arifin, SE., M.Si.,Ph.D.,CFrA.**

## HALAMAN MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Dan bahwasanya setiap manusia itu tidak akan memperoleh hasil selain apa yang telah di usahakannya”(QS. An-Najm: 39)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.(QS. Al-Insyirah: 5-6)

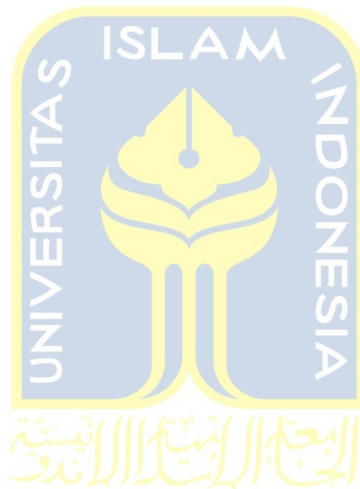


## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, berkat segala rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDAPATAN PEKERJA INDUSTRI COR LOGAM DI KECAMATAN CEPER KABUPATEN KLATEN”**. Dengan segala keterbatasan peneliti, penelitian ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan-bantuan dari berbagai pihak. Tanpa melupakan bantuan-bantuan yang sudah mengalir dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

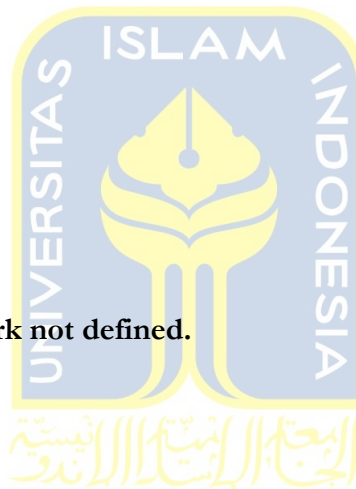
1. Segala puji, rasa syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang hanya dengan berkat dan rahmat-Nya penelitian ini dapat selesai dengan lancar, baik, dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Drs. Agus Widarjono, MA., Ph.D. Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, MA Ketua Prodi Studi Ekonomi Pembangunan Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Terima kasih kepada Suharto, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing penelitian yang telah dengan disiplin memberikan bimbingan, bantuan, kritikan, dan arahan sehingga penelitian ini selesai dengan baik dan tepat waktu.
6. Seluruh tenaga pendidik Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Kepada Okky damayanti yang selalu membuat hari-hari semakin berwarna dan menemani saya saat suka maupun duka
8. Teman-teman kuliah Chosy, Andra, Abi, Vira, yang telah memberi warna di awal perkuliahan sampai sekarang.

9. Sahabat SMA saya adipa arsyad ardana,aswanta wisnu,bagus ramadhani yang selalu bersedia menemani hang out ketika saya suntuk, selalu support, menghibur, dan memberi gelak tawa selama ini.
10. Seluruh pihak-pihak yang belum yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang telah memberikan semangat dan dorongan serta berkontribusi terhadap tulisan ini. Semoga karya ini bisa membawa kebaikan dan manfaat bagi akademisi ataupun praktisi.





HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN PLAGIARISME	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
PENGESAHAN	3
HALAMAN MOTTO	4
kata pengantar	5
HALAMAN ABSTRAK	9
BAB I Pendahuluan	10
1.1.	12
1.2.	16
1.3.	16
BAB II Landasan Teori	16
2.1. Kajian Pustaka	16
2.2. <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
2.2.1. Dampak	18
2.2.2. Industri	18
2.2.3. Pendapatan	21
2.3. Pengembangan Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1. Jenis Dan Sumber Data	28
3.1.1. Jenis Data	28
3.1.2. Sumber Data	28
3.1.3. Definisi Variabel Operasional Variabel	29
3.1.4. Operasional Variabel	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
4.1. Deskripsi Data	37



4.1.1.	Karakteristik Responden	37
4.2.	Teknik Analisis Data	38
4.2.1.	Analisis Deskriptif	38
4.2.2.	Analisis Kuantitatif	40
4.2.3.	Uji Hipotesis	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		49
5.1.	Kesimpulan	49
Daftar Pustaka		52
LAMPIRAN		54
Lampiran A. Karakteristik Responden		54
Lampiran B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif		54
Lampiran C. Frekuensi Pendidikan Terakhir		55
Lampiran D. Hasil Uji Normalitas Data		56
Lampiran E. Uji Multikolinieritas Data		56
Lampiran F. Hasil Uji Heteroskedastisitas		57
Lampiran G. Ringkasan Hasil Regresi linear Berganda		57
Lampiran H. Uji t		58
Lampiran I. Hasil Uji F		58

## ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis faktor-faktor yang di atas pendapatan per bulan, lama bekerja, pendidikan terakhir, jumlah karyawan. pendapatam pekerja industri cor logm di kecamatan ceper kabupaten klaten. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat kecamatan ceper kabupaten klaten. Metode Analisis yang digunakan Metode dasar deskriptif analitis, yaitu suatu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan pada penemuan fakta-fakta atau keadaan yang sebenarnya. Tujuan digunakanya metode ini adalah untuk menggali faktor-faktor yang di atas pendapatan pekerja pada bidang industri cor logam yang berada pada desa Batur kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Hasil Penelitian Mengatakan bahwa Variabel bebas (independent) meliputi pendidikan, lama bekerja dan jumlah karyawan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu pendapatan per bulan industri cor logam di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Variabel pendidikan secara parsial memilik pengaruh terhadap pendapatan per bulan pada industri cor logam di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Variabel lama bekerja dan jumlah karyawan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan per bulan pada industri cor logam di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat melaksanakan pembangunan di segala bidang pembangunan merupakan serangkaian usaha yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pelaksanaan pembangunan adalah adanya peningkatan pendapatan per kapita masyarakat, namun demikian permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia meliputi banyak hal, yaitu kemiskinan, pemerataan pembangunan, dan stabilitas ekonomi. Seperti dinyatakan di dalam GBHN bahwa pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia. Industri memainkan peran strategis dalam meletakkan fondasi yang kokoh untuk fase pembangunan jangka panjang berikutnya. Artinya pembangunan sektor industri harus mampu meningkatkan efisiensi dan perannya dalam perekonomian nasional, baik dari segi nilai tambah maupun penciptaan lapangan kerja. Pembangunan industri dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun sesuai dengan kemampuan sumber daya ekonomi Indonesia (masyarakat dan negara) dan disesuaikan dengan tahapan teknologi tertentu. Pembangunan industri berlangsung secara terpadu, saling mendukung dengan sektor ekonomi lainnya sehingga tidak berjalan sendiri-sendiri. Hal ini dicapai dengan meningkatkan keterkaitan sektor ekonomi. Industri yang dikembangkan meliputi keseluruhan industri, baik industri besar, industri sedang, maupun industri kecil karena mempunyai peranan yang penting bagi perekonomian Indonesia. Salah satunya dapat memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menumbuhkan kemampuan dan kemandirian berusaha untuk meningkatkan pendapatan pengusaha kecil. Secara umum tujuan perusahaan adalah mencari keuntungan, dan dengan keuntungan, kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin. Untuk mencapai hal ini, perusahaan harus dapat mengidentifikasi metode

produksi yang meminimalkan biaya produksi atau memaksimalkan keuntungan. Dalam konteks ini, perusahaan harus mampu mengelola faktor-faktor produksi secara efektif dan efisien. Perkembangan kota serta pertumbuhan industri yang mengikutinya sudah mendesak munculnya pemahaman serta penafsiran terdapatnya ikatan timbal balik antara pencemaran, kesehatan universal serta area. Pengetahuan akibat pencemaran terhadap kesehatan warga tumbuh terus, baik secara langsung lewat konsumsi sesuatu bahan tertentu ataupun secara tidak langsung lewat rantai santapan. Manusia di dalam kehidupannya membutuhkan santapan buat mempertahankan hidup. Manusia selaku makhluk hidup paling tinggi di dunia, hidupnya sangat tergantung pada sumber energi alam yang terdapat di sekitarnya. Pada era batu, manusia memakai batu selaku sumber pembuatan perlengkapan. Setelah itu di era yang terus menjadi mutakhir, manusia memakai bermacam logam buat dijadikan perlengkapan yang bisa memudahkan kehidupannya Armawi (2013)

Logam adalah kelompok toksik yang unik. Logam ditemui serta menetap di alam, namun wujud kimianya bisa berganti oleh pengaruh fisikokimia, biologis ataupun akibat kegiatan manusia. Toksisitasnya bisa berganti ekstrem apabila wujud kimianya berganti. Secara universal logam memiliki khasiat untuk manusia sebab penggunaannya dalam bidang industri, pertanian ataupun medis. Industri pengecoran logam di kecamatan ceper adalah mata pencaharian utama di kecamatan tersebut. Pada masa industri serta globalisasi di kala ini, industri wajib sanggup bersaing dengan industri lain apalagi dengan industri negeri lain karena persaingan di dunia industri terus menjadi besar. Pengembangan industri di wilayah wajib memfokuskan pada sektor-sektor yang jadi andalan yang memiliki keahlian energi saing besar. Pengelompokan industri berdasarkan banyaknya tenaga kerja bisa dipecah jadi 4 kelompok. Yang awal merupakan industri besar yang mempunyai jumlah pekerja di atas 100 pekerja. Berikutnya terdapat industri lagi dengan pekerja beberapa 20 - 99 orang. Kemudian Industri kecil/mikro dengan 5 - 19 orang pekerja, serta terakhir industri rumah tangga dengan 1- 4 orang pekerja (Sulistiana, 2013).

Kedatangan industri ini pula membagikan perubahan-perubahan di zona sekitarnya. Perubahan-perubahan tersebut meliputi pergantian sosial ekonomi yang bisa berbentuk pemakaian lahan sampai penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja sendiri bisa dicoba apabila di suatu wilayah ada industri baik kecil ataupun besar. Penyerapan tenaga kerja bisa membantu mengurangi pengangguran dan bisa tingkatkan taraf hidup warga di dekat zona industri.

Pengangguran merupakan umur angkatan kerja yang tidak mempunyai pekerjaan ataupun pemasukan. Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik angkatan kerja di Indonesia tercatat pada tahun 2020 sebanyak 137,91 juta orang. Sumber energi manusia mempunyai peranan berarti di bidang industri. Dengan sumber energi manusia yang besar serta produktif hendak jadi penentu keberhasilan sesuatu industri. Tetapi permasalahan pula hendak mencuat bersamaan dilibatkannya tenaga kerja.

Permasalahan yang dialami ketenagakerjaan meliputi antara lain adalah pertambahan jumlah penduduk masing-masing tahun. Terus menjadi bertumbuhnya jumlah penduduk masing-masing tahun, menimbulkan jumlah angkatan kerja pula bertambah. Kenaikan jumlah angkatan kerja tersebut, bila tidak diimbangi dengan penyediaan lapangan pekerjaan yang mencukupi, pastinya hendak menghasilkan pengangguran. Permasalahan pengangguran tersebut adalah permasalahan yang sungguh-sungguh dalam bidang ketenagakerjaan, tingkat pengangguran adalah penanda berarti dalam statistik tenaga kerja. Pengangguran sudah lama ditatap selaku pemicu utama kemiskinan. Oleh karena itu, jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya wajib dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk pembangunan salah satunya penempatan tenaga kerja sebagai modal pembangunan. Tidak hanya itu terdapat permasalahan tentang tenaga kerja yang tidak kalah berarti adalah tentang keselamatan serta kesehatan kerja. Pelakon usaha wajib menjamin tentang keselamatan serta kesehatan kerja, karena pekerja adalah peninggalan berarti sesuatu industri yang tidak dapat dihilangkan. Perihal ini tercantum dalam Undang-Undang No 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan kerja.

Industri pengecoran logam adalah industri yang bisa dikatakan paling terbesar pengaruhnya tentang pendapatan masyarakat sekitar karena industri ini sudah ada sejak dulu rata-rata masyarakatnya bekerja pada sektor ini banyak masyarakat yang menggantungkan nasibnya pada bidang industri pengecoran logam ini.

Pengecoran logam lewat proses yang lingkungan serta rumit yang memerlukan banyak campur tangan pihak dan memerlukan banyak bahan kimia yang pas serta proses yang maksimal. Industri pengecoran logam di Ceper, Klaten sendiri telah berdiri semenjak dahulu serta turun temurun. Dari sebagian sumber dikatakan industri pengecoran logam diawali semenjak masa keemasan kerajaan Mataram. Pada awal mulanya di kala kerajaan Mataram masih berkuasa, pengusaha pengecoran logam di Batur, Ceper banyak menerima pesanan gamelan dari kuningan. Bersinambung sampai di kala pendudukan pemerintah Hindia Belanda yang mendirikan pabrik gula serta pabrik karung goni, para pengusaha pengecoran logam di Batur, Ceper menemukan pesanan suku cadang ataupun komponen pada mesin di pabrik-pabrik tersebut.

Berkembangnya zaman serta modernnya perlengkapan teknologi, kapasitas industri pengecoran logam terus maju. Didominasi pesanan perlengkapan mulai dari zona pertanian, industri, suku cadang, pembuatan komponen rumah tangga semacam wajan, sampai komponen pada kendaraan semacam handle rem, komponen rem, blok mesin, serta lain-lain.

Dalam pengecoran logam (*casting*) merupakan cara pembentukan produk dengan metode logam diletakkan dalam tungku peleburan untuk dicairkan setelah itu dimasukkan ke cetakan yang seragam dengan wujud asli dari produk cor yang hendak terbuat. Selaku sesuatu proses manufaktur yang memakai logam cair serta cetakan, pengecoran digunakan untuk menciptakan wujud asli produk jadi tersebut.

Satu logam non ferro yang memiliki sebagian unggulan adalah berat jenis yang rendah, ketahanan korosi, konduktor panas dan arus yang baik, dan kemudahan pembentukan. Proses murni juga memiliki sifat pengecoran yang baik dan sifat mekanik yang buruk, sehingga paduan digunakan karena sifat mekaniknya dapat ditingkatkan

dengan menambahkan tembaga, silikon, magnesium-nikel, dan lain lain. Selain itu dengan berkembangnya dunia otomotif khususnya sepeda motor maka permintaan akan produk cor juga semakin meningkat, yang perlu selalu diimbangi dengan peningkatan kualitas dari produk yang sudah ada yaitu kurang lebih menonjolnya cacat cor pada produk cor. , terutama coran pasir, salah satunya adalah cacat stomata. Porositas adalah cacat pada produk cor yang dapat menurunkan casting (Tjitro, 2003).

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dibentuk rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap pendapatan pekerja di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten?
2. Bagaimana pengaruh jumlah karyawan terhadap pendapatan pekerja di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten?
3. Bagaimana pengaruh lama bekerja terhadap pendapatan pekerja di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

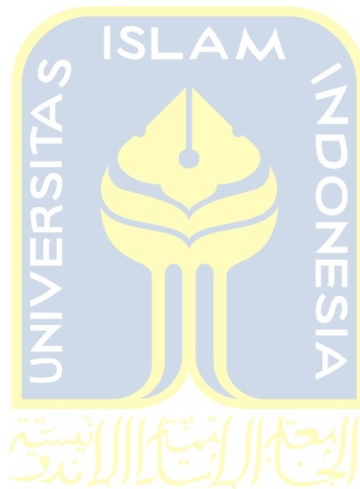
Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh pendidikan terakhir terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.
2. Menganalisis besarnya pengaruh jumlah karyawan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.
3. Menganalisis besarnya pengaruh lama bekerja terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

Manfaat dari penelitian ini yaitu:



1. Menambah pengetahuan bagi masyarakat mengenai industri pengecoran logam di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.
2. Sebagai referensi untuk mengetahui faktor faktor yang di atas jumlah pendapatan di industri pengecoran logam Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Pustaka**

Menurut Halim (2015) penelitian dengan judul dampak pendapatan Pekerja Buruh Pabrik (Heler) Terhadap Kelangsungan pendidikan Anak umur 12-15 Tahun Desa Kertasura Kabupaten Cirebon. Tujuan diadakan penelitian untuk menganalisis pendapatan pekerja buruh pabrik pada setiap keluarga. Selain itu untuk mengetahui proses atau kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun, dan juga untuk mengetahui pengaruh pendapatan pekerja buruh pabrik padi selih terhadap biaya pendidikan anak umur 12-15 tahun di Desa Kertasura kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon. Kesimpulannya adalah Pendapatan orang tua untuk kelanjutan pendidikan anak umur 12-15 tahun dapat dikategorikan baik dengan skor lebih dari 80%, ternyata orang tua buruh pabrik padi bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan orang tua buruh pabrik bisa mendapatkan upah setiap bulannya. Dampak orang tua buruh pabrik terhadap kelangsungan pendidikan anak usia 12-15 tahun di desa tersebut adalah 0,029 yang berada pada kisaran 0,00-0,20 pada tingkat yang sangat rendah. Interpretasi korelasi dari penelitian dapat diartikan sebagai adanya korelasi yang signifikan. Pendapatan orang tua buruh pabrik padi bernilai positif 0,029 untuk melanjutkan pendidikan anak umur 12-15 tahun di Desa Kertasura Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon.

Istiqomah, Prasetyani (2013) melakukan penelitian dengan judul Analisis Dampak Keberadaan Kawasan Industri di Desa Butuh Terhadap Peningkatan Aktivitas Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak keberadaan kawasan industri di Kabupaten Boyolali lebih tepatnya di Desa Butuh untuk mengurangi tingkat pengangguran di desa tersebut. Namun sebagian besar masyarakat di desa tersebut lebih memilih untuk memulai usaha di sekitar kawasan industri daripada menjadi buruh pabrik, seperti membuka warung makan, toko kelontong, kos-kosan, jasa laundry, reparasi sepeda motor

toko, dan bahkan apotek, Klinik dan Salon Dokter. Penghasilan tambahan yang diperoleh telah mengubah cara pandang masyarakat di sekitar kawasan industri tentang pendidikan dan kesehatan. Di bidang pendidikan, mereka ingin bisa menyekolahkan anaknya hingga ke jenjang yang setinggi-tingginya, dan di bidang kesehatan juga mereka perbaiki, tambahan penghasilan dari berwirausaha memudahkan mereka mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Erista (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten. Penelitian ini bertujuan untuk Pelajari tentang dampak industri terhadap perubahan sosial bagi masyarakat Tobat, dan pelajari tentang pengaruh industri ke perubahan ekonomi bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh mekanisme industri terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat sebagai komponen mikroskopis dari aktivitas industri dunia, sebuah sektor yang mendorong perkembangan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkajinya dalam studi tesis ini, yang mempunyai tujuan untuk menyadarkan masyarakat terhadap pengaruh industri ke kehidupan. Hasilnya, industri di Desa Tobat memberikan dampak positif yang besar, kekeluargaan yang kental di masyarakat, baiknya interaksi antar masyarakat, adanya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas, mempunyai kesehatan yang adil, penghasilan tambahan dan etika profesi yang benar. Hanya sebagian kecil yang berdampak negatif terhadap kehidupan sosial ekonomi lokal, yaitu subsidi transportasi yang tidak merata, tingkat kesejahteraan yang berbeda, dan pendapatan ekonomi yang tidak merata.

Acuan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Erista (2014) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya beberapa parameter penelitian yang tidak ada pada penelitian sebelumnya dan ditambahkan pada penelitian jumlah karyawan dan pendidikan. Sementara itu, untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

adalah adanya beberapa parameter yang sama dengan penelitian sebelumnya yaitu pendapatan per orang.

## **2.2. Dasar Teori**

### **2.2.1. Dampak**

Dampak dalam KBBI mempunyai arti benturan, dampak mendatangkan akibat negatif maupun positif, benturan antar dua benda menyebabkan perubahan yang momentum (puas) dan memahami benturan itu. Dampak ekonomi yaitu pengaruh suatu pelanggaran kegiatan terhadap perekonomian, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

Dampak menurut Gorys Sowmarwoto (1998:35) dalam (Novendra, 2021), merupakan kuatnya pengaruh seseorang atau sekelompok orang menurut kedudukannya dalam masyarakat sehingga menimbulkan pengaruh yang positif dan perubahan negatif. Sedangkan menurut Sowmarwoto (1998:43) dampak adalah perubahan yang terjadi karena suatu kegiatan. Aktivitas dapat berupa aktivitas kimia, fisik atau biologis alami, atau dapat dilakukan oleh manusia. Menurut Hosio (2007:57), konsep pengaruh adalah perubahan nyata dalam perilaku atau sikap yang dihasilkan dari suatu keluaran kebijakan.

### **2.2.2. Industri**

Industri adalah sekelompok perusahaan yang mempunyai jenis barang yang sama, Teguh (2010). Industri adalah kegiatan ekonomi dengan memproduksi bahan-bahan ataupun barang-barang yang menggunakan sarana seperti mesin, untuk menghasilkan barang jadi dan jasa Inkantriani (2008).

Menurut Rustiati (2007) dampak Industri Terhadap Lingkungan Sosial mengatakan bahwa, industri sebagai tempat produksi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku atau bahan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia. Pengertian Industri menurut teori ekonomi sangat berbeda dengan pengertian industri pada umumnya.

Sedangkan menurut Sukirno (2011) yang dimaksud dengan industri merupakan sebuah perusahaan yang memiliki kegiatan dalam bidang perekonomian ataupun jasa yang tergolong dalam sektor sekunder. Adapun kegiatan yang dimaksudkan adalah industri tekstil, pabrik perakitan ataupun pembuatan komponen-komponen, ataupun yang juga bergerak pada bidang makanan. Industri kendaraan yaitu sebagai perusahaan kendaraan yang ada dalam pasar yang sedang dianalisis, sedangkan jika dikatakan industri konsumtif barang setengah jadi seperti beras maka yang dimaksudkan ada seluruh produsen beras yang termasuk dalam jangkauan pasar. Industri mempunyai pengertian dalam konteks yang luas ataupun dipersempit, yang pemahamannya disesuaikan dengan aspek-aspek tertentu pada setiap zona perindustrian.

Menurut Badan Pusat Statistik (2008) industri mempunyai dua definisi yang pertama secara luas bahwa industri mencakup semua usaha dan kegiatan di bidang ekonomi bersifat produktif, sedangkan definisi secara sempit, industri hanyalah industri yang bergerak dalam bidang pengolahan, yaitu suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan dengan mengubah suatu barang dasar mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi, kemudian barang yang kurang nilainya dan sifatnya lebih kepada pemakaian akhir. Industri yaitu kegiatan untuk mengubah bentuk secara mekanis maupun kimia dari bahan organik atau anorganik menjadi produk baru yang nilainya lebih tinggi dan dikerjakan dengan mesin penggerak atau tenaga kerja yang pelaksanaannya dapat dilakukan di pabrik ataupun di rumah kemudian hasilnya dapat dijual atau digunakan sendiri.

Badan Pusat Statistik mengklasifikasikan ukuran industri menurut jumlah tenaga kerja yang dimiliki. Dalam hal ini, sektor industri dibagi menjadi empat kelompok berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu:

1. Industri Besar, memiliki 100 orang jumlah tenaga kerja.
2. Industri sedang, memiliki 20 hingga 99 orang tenaga kerja.
3. Industri kecil, memiliki jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang.

4. Industri rumah tangga, memiliki jumlah tenaga kerja antara 1-4 orang.

Sedangkan menurut Undang-Undang Perindustrian Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah atau barang menjadi barang yang bernilai lebih tinggi. Nilai pakai, termasuk aktivitas desain, bangunan industri dan rekayasa.

Pembangunan industri tidak terbatas pada mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi atau barang jadi, ada beberapa tujuan lain, menurut Undang-Undang Perindustrian Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1984, tujuan industri sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan modal, sumber daya alam, dan hasil bumi dengan memperhatikan lingkungan hidup.
2. Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi mendorong transformasi struktur ekonomi ke arah yang lebih baik, sehat, dan seimbang, berupaya menciptakan landasan yang lebih kuat dan luas bagi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, serta memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan industri pada khususnya pada bidang industri cor logam
3. Meningkatkan kapasitas, mendorong terciptanya teknologi, dan meningkatkan kepercayaan kemampuan operasional nasional.
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dan kemampuan kelompok ekonomi lemah, termasuk pengrajin, untuk berperan aktif dalam pembangunan industri.
5. Perluasan dan pemerataan kesempatan kerja dan usaha serta peningkatan peran koperasi industri.

Dari uraian di atas maka adanya pembangunan industri sangat penting bagi masyarakat dan negara, karena adanya pembangunan industri tidak hanya sebatas memberikan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran saja, akan tetapi masih banyak tujuan lainnya, seperti meningkat pertumbuhan perekonomian,

meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat, dan bagi negara juga menambah penerimaan devisa serta menunjang dan memperkuat stabilitas nasional dalam rangka memperkuat ketahanan baik secara ekonomi dan sosial.

### **2.2.3. Pendapatan**

#### **2.2.3.1. Definisi Pendapatan**

Umumnya pendapatan dapat didefinisikan sebagai pertambahan pendapatan yang diperoleh seseorang dalam melaksanakan kegiatan yang digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan orang tersebut. Pendapatan juga sangat penting bagi suatu perusahaan, karena besar kecilnya pendapatan dapat memengaruhi hidup matinya perusahaan. Pendapatan merupakan salah satu faktor yang menentukan untung ruginya perusahaan. Konsep dasar pendapatan adalah tentang proses di mana seseorang menciptakan barang dan jasa selama periode waktu tertentu.

Akbar (2009:563) dalam (Hutahean, 2020) pendapatan merupakan arus masuk sebuah entitas atau pembentukan utang (sebuah kombinasi keduanya) dari pengantaran barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung.

Munandar (2006:18) Pendapatan adalah suatu pertumbuhan aset yang mengakibatkan bertambahnya owner equity, tetapi bukan karena penambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula merupakan pertumbuhan aset yang disebabkan bertambahnya liabilities.

Menurut Tuanakotta (2011:35) secara umum Pendapatan (Revenue) dapat didefinisikan sebagai hasil dari suatu perusahaan Pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri seperti laba pendapatan sebagai proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama suatu kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang).

Pendapatan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap kelangsungan hidup suatu perusahaan, dan semakin tinggi pendapatan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membiayai seluruh pengeluaran dan kegiatan yang akan dilakukan perusahaan. Selain itu, pendapatan juga memengaruhi laba rugi yang dilaporkan perusahaan pada laporan laba rugi, dan penting untuk diingat bahwa pendapatan adalah kehidupan perusahaan. Hal ini tentu tidak mungkin mengecualikan dampak pendapatan kinerja operasional perusahaan.

#### **2.2.3.2. Konsep Pendapatan**

Sukirno (2000) konsep dasar pendapatan merupakan proses arus, yaitu penciptaan barang atau jasa oleh perusahaan selama jarak waktu tertentu Proses arus tersebut yaitu:

a. Ketika aktivitas utama selesai

Laporan diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam rangka menjalankan usaha, dan dapat dipahami oleh pihak yang mempercayai kegiatan perusahaan serta bersedia mengetahui informasi tersebut.

b. ketika berubah menjadi peristiwa teoretis

Pelaporan keuangan harus dapat memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi bisnis dan sesuai dengan tujuan penggunaannya, yaitu harus memenuhi kebutuhan pengguna potensial. Dengan kata lain, laporan keuangan harus berusaha untuk memenuhi kebutuhan informasi para penggunaannya.

c. setelah pertukaran

Ketika suatu beban terjadi itu terkait dengan pendapatan, tetapi untuk beberapa pengeluaran bahkan jika tidak dapat dikaitkan dengan pendapatan disarankan untuk melaporkan dan memberikan manfaat selama periode di mana beban itu terjadi.

#### **2.2.3.3. Pengukuran Pendapatan**



Pengukuran pendapatan salah satu bagian yang sangat penting dari laporan keuangan, karena pada saat melakukan kegiatan usaha dan pengelolaan perusahaan tentunya diinginkan untuk mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama suatu periode akuntansi yang diakui sesuai dengan prinsip umum.

Akbar (2009:584) pengakuan pendapatan yaitu proses perekaman formal suatu item dalam catatan akuntansi yang akhirnya dilaporkan dalam laporan keuangan, pelaporan awal yang termasuk dalam sebuah item maupun perubahan berikutnya yang berhubungan dengan item tersebut.

Belkaoui (2006) ada dua metode pengakuan pendapatan dalam periode akuntansi, yaitu:

1. Dasar utama (*Cash Basis*)

Dasar ini menghasilkan pendapatan yang substansial di beberapa titik dalam proses laba, yaitu ketika properti dijual. Artinya pendapatan dari penjualan barang atau jasa hanya dihitung pada saat tagihan langganan diterima.

2. Basis Akrual

Berdasarkan dasar akrual, pendapatan diakui pada saat penjualan barang atau jasa terjadi, terlepas dari periode penerimaannya. Oleh karena itu, akuntansi akrual memperhitungkan pendapatan saat menjual. Dasar akrual untuk pengakuan pendapatan menetapkan bahwa pendapatan harus dilaporkan selama produksi, maka dalam hal ini apabila keuntungan dapat dihitung secara sebanding dalam jasa yang dilaksanakan pada akhir produksi, maka pendapatan diakui pada barang atau pada pengumpulan hasil penjualan.

#### **1.2.3.4. Klasifikasi Pendapatan**

Kusnadi (2000:30) menyatakan bahwa pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

### 1. Pendapatan operasional

Pendapatan ini mengacu pada pendapatan yang dihasilkan dari penjualan produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu, dan pendapatan tersebut berkaitan langsung dengan bisnis utama (operasional) perusahaan. Tergantung pada tujuan dan bisnis perusahaan jenis pendapatan ini normal dan berulang selama perusahaan melakukan kegiatannya.

### 2. Pendapatan non-operasional

Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan sampingan perusahaan secara tidak teratur. Pemisahan atau distribusi pendapatan dari sumber yang berbeda diperlukan untuk memperoleh ketepatan dalam pengambilan keputusan bagi pihak eksternal, khususnya pengguna laporan keuangan.

Faktor-faktor di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan pekerja di industri pengecoran logam tersebut terdapat :

#### 1. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja dalam penelitian ini maksudnya adalah lamanya seseorang memperoleh penghasilan di sektor komersial sebagai mata pencaharian, yang dinyatakan dalam tahun. Pengalaman kerja akan menambah pengetahuan dan keterampilan profesional wirausahawan dalam pekerjaannya. Semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin banyak pula pengalaman yang diperolehnya, sehingga diharapkan seseorang semakin terampil dan dapat meningkatkan pendapatannya. diterima.

#### 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kualitas manusia, karena pendidikan merupakan sarana pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas manusia. Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang dapat menjadi investasi. Dengan asumsi bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui tingkat pendidikan (Payaman Simajuntak,

1995;58-59). Pendidikan dan pelatihan tidak hanya menambah pengetahuan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja seseorang yang mempunyai pendidikan yang tinggi akan mudah menyerap informasi dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Pelatihan dan pengalaman kerja mengakibatkan produktivitas yang dimiliki pengusaha akan meningkatkan hasil pendapatan (Sukirno, 1995;333), sehingga dapat dilakukan bahwa tingkat pendidikan berhubungan positif dengan tingkat pendapatan.

### 3. jumlah tenaga kerja/karyawan

Jumlah tenaga kerja/karyawan merupakan jumlah orang yang bekerja pada suatu perusahaan industri, orang-orang ini bekerja pada suatu perusahaan di bagian masing-masing dan setiap bagian mempunyai jumlah tenaga kerja yang berbeda-beda.

### 1.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang belum terbukti kebenarannya dan digunakan dalam menjelaskan suatu fakta atau kebenaran. Pengembangan hipotesis dari penelitian ini, dijelaskan seperti berikut:

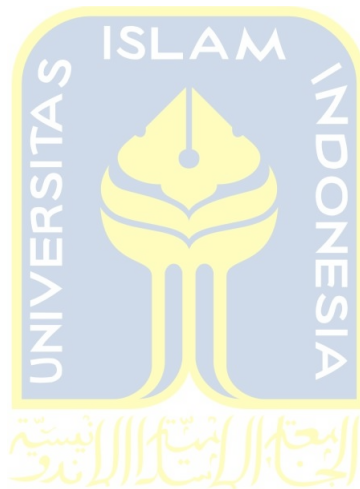
#### 1. Pendapatan buruh pabrik terhadap pendidikan anak

Kebutuhan pendidikan ke tahap berikutnya akan menjadi kebutuhan rumah tangga yang wajib terpenuhi. Memenuhi kebutuhan pendidikan pada akhirnya menjadi beban tersendiri dalam perekonomian rumah tangga. Dalam pandangan ekonomi, rumah tangga sebagai pelaku ekonomi yang memiliki berbagai faktor produksi yang tersedia. Yang memiliki beberapa faktor, kelakuan ekonomi rumah tangga dengan tujuan terpenuhinya kebutuhan.

Menurut Sadono Sukirno (2001:37) pendapatan orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik padi mampu mencukupi kebutuhan pendidikan anak usia 12-15 tahun.

#### 2. Dampak industri terhadap aktivitas perekonomian

Perekonomian masyarakat di sekitar kawasan industri dengan berdirinya beberapa pabrik membuat semakin berkembangnya perekonomian masyarakat sekitar. Masyarakat yang dahulunya memiliki pekerja yang tidak pasti sekarang sudah banyak yang menangkap peluang untuk berwirausaha. Banyaknya permintaan akan kebutuhan barang maupun jasa menyebabkan wilayah di kawasan industri semakin ramai dan mendorong masyarakat sekitar untuk membuka warung makan, toko kelontong, kos, jasa laundry, bengkel, apotek dan salon. Hal ini berdampak positif dalam mengurangi angka pengangguran di wilayah dekat industri.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Dan Sumber Data**

##### **3.1.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan salah satu dari beberapa jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, data ini berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pendapatan per bulan, lama bekerja, pendidikan terakhir, jumlah karyawan.

##### **3.1.2. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud adalah subjek dari mana asal data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber responden atau dari sumber aslinya berupa wawancara dan angket.

Selanjutnya pengambilan data dilakukan pada tahun 2022. Penelitian ini mengadopsi metode analisis dan deskripsi pemecahan masalah dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian saat ini berdasarkan penemuan fakta atau keadaan yang sebenarnya. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor di atas pendapatan pekerja pada industri pengecoran logam di Klaten. Teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dilakukan melalui studi kasus. Studi kasus adalah teknik penelitian dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara terkonsentrasi dan terperinci. Objek penelitian terdiri dari suatu unit atau unit yang dianggap sebagai kasus.

### 3.1.3. Definisi Variabel Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti memiliki tujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut, setelah itu ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Berikut penjelasannya :

1. Variabel Terikat (Dependent variable)

Variabel dependen bisa juga disebut variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (X). Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah pendapatan per bulan. Pendapatan per bulan adalah wujud balas jasa dari faktor produksi berupa upah dan gaji, bunga, sewa dan laba dalam setiap satu bulan.

2. Variabel Bebas (Independent variable)

Variabel independen bisa disebut variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependennya atau variable terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas yang diteliti yaitu :

- a. Pendidikan yang dimaksud adalah jenjang sekolah tenaga kerja yang bekerja pada bidang industri pengecoran logam di Kecamatan Ceper. Jumlah karyawan merupakan jumlah orang yang bekerja pada bidang industri pengecoran logam di Kecamatan Ceper. Level pendidikan diperoleh dengan melihat pendidikan terakhir yang diselesaikan oleh seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dan memperoleh tanda tamat (ijazah). Dalam penelitian ini level pendidikan dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir
1	SD
2	SMP

3	SMA
4	DIPLOMA/SARJANA

- b. Jumlah Karyawan adalah jumlah orang yang bekerja pada bidang industri pengecoran logam di Desa Batur Kecamatan Ceper. Dalam pengertian lain jumlah karyawan merupakan orang yang bersedia memberikan jasa baik dalam bentuk tenaga maupun pikiran untuk mendapatkan balas jasa yang telah ditentukan.
- c. Lama bekerja merupakan jumlah berapa lama mereka bekerja dalam satuan tahun pada bidang industri pengecoran logam di Kecamatan Ceper. Lama bekerja pada hal ini memiliki peran penting, karena setiap karyawan memiliki lama kerja di bidang cor yang berbeda-beda. Tetapi lama bekerja belum tentu menjamin mendapat pendapatan yang besar dalam industri cor logam.

### 3.1.4. Operasional Variabel

#### 3.1.4.1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut :

##### 1 Observasi

Observasi bisa juga disebut pengamatan merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap pola perilaku orang, objek, atau kejadian-kejadian tanpa bertanya atau berkomunikasi dengan orang, objek, atau kejadian tersebut.

Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran awal tentang seberapa besar pengaruh pendapatan per bulan terhadap variabel independennya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh data atau fakta di lapangan. Observasi

terbuka merupakan metode observasi yang digunakan peneliti dalam melakukan pengamatan di lapangan. Sifat instrumen yang tidak baku memudahkan dalam memperoleh fakta yang berkaitan dengan karyawan, jam kerja dan pendapatan di Industri Cor Logam Ceper. Dalam observasi ini menggunakan kertas kosong untuk mencatat hal-hal yang diamati.

## 2 Interview

Interview bisa juga disebut wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden, jadi peneliti melakukan perbincangan dengan narasumber yang dimintai informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam kegiatan wawancara dilakukan kepada petinggi dan karyawan di Industri Cor Logam Ceper.

## 3 Metode Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempersiapkan daftar pertanyaan yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti yang kemudian dibagikan kepada responden untuk diisi. Penggunaan metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena sudah tahu apa yang diharapkan dari jawaban responden sehingga variabel yang akan diukur sudah pasti.

### 3.1.4.2. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah hasil penelitian diterima atau tidak maka dilakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan. Alat analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan data yang terkumpul. Statistik deskriptif memberikan gambaran yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range yang dapat memberikan informasi inti



dari kumpulan data yang ada (Ghozali dan Latan 2012). Metode deskriptif ini berupa uraian tentang tanggapan atau penilaian responden yang berhubungan dengan jumlah industri, jumlah tenaga kerja dan pendapatan masyarakat.

b. Analisis Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data deskriptif yang diangkakan atau *scoring*. Score data tersebut menggunakan alternatif jawaban sangat setuju dengan skor skor tersebut (Sekaran & Bougie, 2013).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah model regresi yang diperoleh dari metode *Ordinary Least Squares* (OLS), yang merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linear *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) (Algifari, 2000). Hal ini terjadi jika beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik terpenuhi yaitu: normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Tes ini biasanya digunakan untuk mengukur data pada skala ordinal, interval, atau rasio. Jika data tidak berdistribusi normal atau ukuran sampelnya kecil dan tipe datanya normal atau terurut, maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika hasil analisis menunjukkan probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka data residual berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ) (Ghozali, 2011).

2) Uji Multikolonearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling

berkorelasi maka variabel-variabel tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011).

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dipakai untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Model regresi yang bagus adalah model yang dikatakan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala Heteroskedastisitas pada model regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji Glejser. Bila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2011)

d.

### Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan terakhir, jumlah karyawan dan lama bekerja baik secara simultan maupun parsial terhadap pendapatan masyarakat. Penggunaan analisis regresi linear berganda karena pada penelitian ini melibatkan lebih dari 1 variabel independen. Adapun formulasi regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Sekaran & Bougie, 2013).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan :

Y = Pendapatan per bulan (Rp)

X<sub>1</sub> = Pendidikan

X<sub>2</sub> = Jumlah Karyawan (Orang)

X<sub>3</sub> = Lama Bekerja (Tahun)

a = Nilai konstanta

e<sub>i</sub> = Faktor pengganggu

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> dan b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

e. Koefisien Determinasi

Analisis ini untuk melihat seberapa besar variabel bebas atau variabel bebas memengaruhi interpretasi variabel terikat atau variabel kendala secara keseluruhan, dan potensi dampaknya dapat dilihat dari besar kecilnya koefisien determinasi ( $R^2$ ). Dengan rumus :

$$R^2 = 1 - \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{\sum(Y - \bar{Y})^2}$$

Nilai  $R^2$  dipakai menguji variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila  $R^2$  mendekati nol, maka besarnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependent semakin kecil. Jadi besarnya  $R^2$  berada di antara 0 – 1 atau  $0 < R^2 < 1$ .

Nilai  $R^2$  digunakan untuk menguji kontribusi variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati 1), maka variabel bebas memberikan kontribusi yang semakin besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika  $R^2$  menjadi lebih kecil (mendekati nol), variabel bebas memberikan kontribusi yang semakin kecil terhadap variabel terikat. Jadi ukuran  $R^2$  adalah antara 0 – 1 atau  $0 < R^2 < 1$

f. Uji Simultan (Uji F hitung)

Uji simultan bisa juga disebut uji F yang digunakan untuk menunjukkan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan terakhir, jumlah karyawan dan lama bekerja terhadap variabel dependennya yaitu pendapatan per bulan, nilai probabilitas tingkat kesalahan F atau biasa disebut p value lebih kecil dari taraf signifikannya (5%).

g. Uji t

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara pendidikan terakhir, jumlah karyawan dan lama bekerja terhadap pendapatan per bulan. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0$  : Tidak ada pengaruh secara parsial antara pendidikan terakhir, jumlah karyawan dan lama bekerja terhadap pendapatan per bulan.

$H_a$  : Ada pengaruh secara parsial antara pendidikan terakhir, jumlah karyawan dan lama bekerja terhadap pendapatan per bulan.

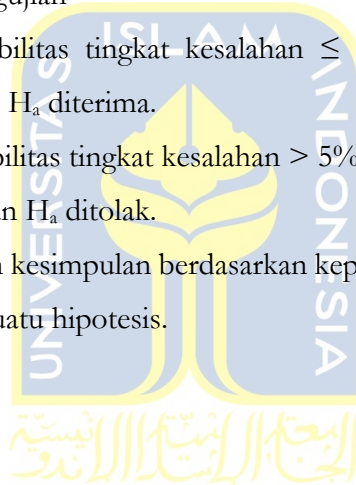
2) Probabilitas tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% (0,05).

3) Kriteria pengujian

- Jika probabilitas tingkat kesalahan  $\leq 5\%$ , maka signifikan, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

- Jika probabilitas tingkat kesalahan  $> 5\%$ , maka tidak signifikan, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

4) Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan mengenai penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan terakhir, lama bekerja dan jumlah karyawan terhadap pendapatan per bulan industri cor logam di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang berjumlah 100 orang responden. Pembahasan ini meliputi uraian tentang deskripsi data, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis penelitian.

#### **4.1. Deskripsi Data**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang di atas pendapatan pekerja industri cor logam di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Pembahasan setiap variabel akan diuraikan melalui analisis deskriptif antara variabel dependen (X) dan variabel independen (Y). Pada penelitian variabel dependennya adalah pendapatan per bulan sedangkan variabel independen yang dimaksud adalah pendidikan terakhir, lama bekerja dan jumlah karyawan.

##### **4.1.1. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden digunakan untuk memberikan gambaran responden, apakah dengan karakteristik responden yang berbeda-beda beranggapan sama atukah tidak. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai karakteristik responden adalah jenis kelamin dan usia.

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Jenis Kelamin	Laki-laki	100	100,0
	Perempuan	0	0,0
	Total	100	100,0
Usia	35 – 40 tahun	60	60,0
	41 – 45 tahun	40	40,0
	Total	100	100,0

Sumber : Hasil Olah data, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan semua responden adalah laki-laki yaitu sebanyak 100 orang (100,0%). Hal ini memperlihatkan bahwa para pekerja pengecoran logam di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten masih didominasi oleh kaum laki-laki. Kondisi tersebut dapat dikarenakan pekerjaan pengecoran logam lebih banyak mengandalkan aktivitas fisik, sehingga pekerjaan ini lebih banyak dikerjakan oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden berusia antara 35-40 tahun yaitu sebanyak 60 orang (60,0%) dan kemudian responden yang berusia antara 41-45 tahun yaitu sebanyak 40 orang (40,0%). Ini menunjukkan bahwa para pekerja pengecoran logam di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten banyak dikerjakan oleh orang-orang yang masih produktif dan masih memiliki aktivitas fisik yang baik jika dilihat dari usia para pengusaha cor logam tersebut yaitu antara 35-45 tahun.

## 4.2. Teknik Analisis Data

### 4.2.1. Analisis Deskriptif

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang digunakan merupakan data hasil kuesioner yang berjumlah 101 orang responden. Hasil statistik data dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini setelah dilakukan pengolahan data adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja	Jumlah Karyawan	Pendapatan Per bulan
Mean	12.20792	6.455446	25.66337	4046535.
Median	12.00000	6.000000	26.00000	4000000.
Maximum	16.00000	10.00000	30.00000	5900000.
Minimum	6.000000	3.000000	20.00000	3000000.
Std. Dev	2.016516	1.757980	3.231957	710712.9
Observations	101	101	101	101

Hasil dari tabel analisis deskriptif diolah menggunakan software eviews, penjelasan tabel di atas sebagai berikut :

a. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir dalam penelitian ini dibagi menjadi SD, SMP, SMA, Diploma atau Sarjana. Persentase tingkat pendidikan terakhir tenaga kerja menunjukkan kualitas tenaga kerja yang berpendidikan atau bisa disebut terdidik. Frekuensi dan persentase pendidikan terakhir dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Frekuensi Pendidikan Terakhir**

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	3	2.97%

SMP	7	6.93%
SMA	76	75.25%
Diploma atau Sarjana	15	14.85%
Total	101	100%

b. Lama Bekerja

Lama bekerja 101 orang responden yang bekerja di Industri Cor Logam Kecamatan Ceper, diperoleh nilai rata-rata sebesar 6.455446. Nilai terendah sebesar 3, memiliki maksud bahwa lama bekerja dengan waktu terendah adalah 3 tahun, sedangkan waktu tertinggi adalah 10 tahun. Menunjukkan bahwa rata-rata karyawan di industri tersebut bekerja dengan waktu lama yaitu 6. 6.455446 tahun.

c. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan pada 101 sampel memiliki nilai rata rata sebesar 25.66337. Nilai terendah adalah 20, memiliki maksud bahwa industri cor logam memiliki paling rendah adalah 20 orang karyawan. Nilai tertinggi sebesar 30, memiliki maksud bahwa industri cor logam memiliki paling banyak 30 orang karyawan. Untuk nilai standar deviasinya adalah 3.231957.

d. Pendapatan Per bulan

Pendapatan per bulan pada 101 orang responden memiliki nilai rata-rata 4046535, memiliki maksud bahwa rata rata pendapatan yang diterima dari keseluruhan data responden adalah Rp Rp4.046.535. Pendapatan per bulan tertinggi yang diterima karyawan industri cor logam adalah Rp5.900.000 sedangkan pendapatan terkecil yang diterima karyawan industri cor logam adalah Rp3.000.000. Menunjukkan perbedaan penerimaan penghasilan yang terpaut tidak terlalu jauh.



## 4.2.2. Analisis Kuantitatif

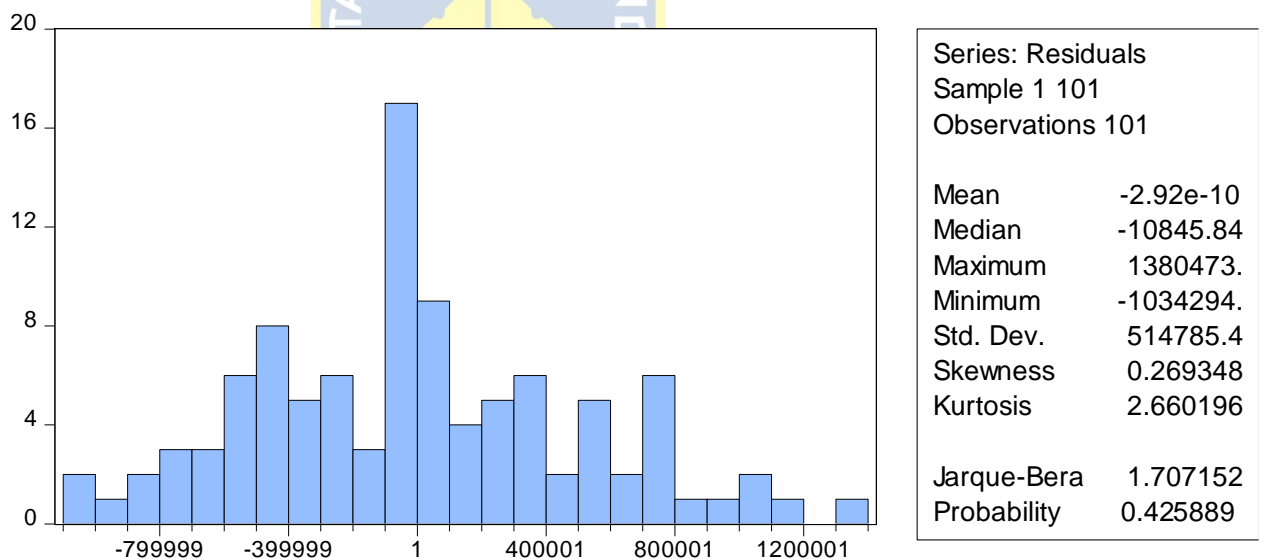
### 4.2.2.1. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik adalah syarat sebelum dilakukannya analisis regresi berganda, pengujian ini harus terpenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Berikut hasil analisis uji asumsi klasik :

#### 1. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik. Hasil uji normalitas dari data yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data**



Pada tabel uji normalitas di atas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Test) jadi dasar pengujian normalitasnya adalah apabila nilai signifikansi probabilitas  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,425889, maka berarti bahwa data berdistribusi normal karena  $0,425889 > 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Parameter pada uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan juga *Variance Inflation Factor* (VIF).

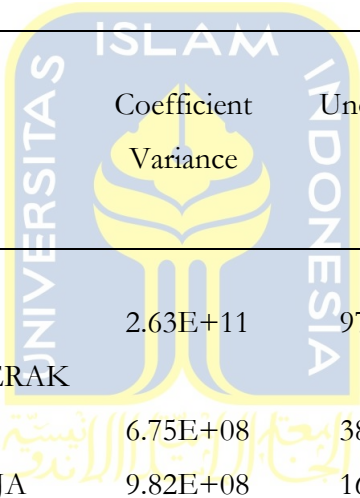
**Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas Data**

Variance Inflation Factors

Date: 05/13/22 Time: 19:00

Sample: 1 101

Included observations: 101



Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.63E+11	97.34617	NA
PENDIDIKAN_TERAKHIR			
HIR	6.75E+08	38.20442	1.004929
LAMA_BEKERJA	9.82E+08	16.24504	1.111227
JUMLAH_KARYAWAN	2.92E+08	72.20547	1.116313

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas di atas, menunjukkan bahwa VIF pada variabel pendidikan terakhir bernilai 1,004929, variabel lama bekerja bernilai 1,111227, variabel jumlah karyawan bernilai 1,116316. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai  $VIF < 10$ , maka disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (independent).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. *Uji Glejser* merupakan uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas :

**Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	3.595301 Prob. F(3,97)	0.0633
Obs*R-squared	10.10685 Prob. Chi-Square(3)	0.0776
Scaled explained SS	10.07968 Prob. Chi-Square(3)	0.1792

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas menunjukkan bahwa 3 variabel bebas yang digunakan baik pendidikan terakhir, lama bekerja dan jumlah karyawan tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap residual. Hal ini diperkuat oleh nilai probabilitas (sig) variabel bebas lebih besar dari 0,05.

#### 4.2.2.2. Analisis linear Berganda

Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda memiliki peran penting karena digunakan dalam mengetahui faktor-faktor yang di atas pendapatan per bulan di industri cor logam Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten. Hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Regresi linear Berganda**

Variabel	Nilai	t-hitung	Probabilitas
Konstanta (C)	1253331. (513143.8)*	2.442456	0.0164
Pendidikan Terakhir	242733.7 (25984.03)*	9.341651	0.0000
Lama Bekerja	29936.84 (31342.07)	0.955165	0.3419
Jumlah Karyawan	-14157.37 (17087.07)	-0.828543	0.4094
$R^2$	0.475357		
N	101		
F-hitung	29.29586		

*Ket. Standard errors dalam kurung*

*p < 0.05*

Tabel di atas menjelaskan variabel yang diinputkan adalah variabel lama bekerja, pendidikan terakhir dan jumlah karyawan sebagai variabel independent dan pendapatan per bulan sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan yaitu metode Least Squares. Berdasarkan output tersebut didapatkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,475357 yang bermakna bahwa pengaruh dari variabel bebas (lama bekerja, pendidikan terakhir, jumlah karyawan) terhadap variabel terikat (pendapatan per bulan) adalah sebesar 47,5357 dan nilai F hitung = 29,29586. Dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , jadi ada pengaruh variabel dependen (pendapatan per bulan) terhadap variabel independen (lama bekerja, pendidikan terakhir, jumlah karyawan).

Hasil analisis regresi dari tabel di atas dapat dimasukkan ke dalam bentuk persamaan menjadi berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 1253331 + 242733,7 X_1 + 29936,84 X_2 + (-14157,37) X_3$$

Koefisien regresi linear berganda menggambarkan besarnya pengaruh variabel bebas yaitu pendidikan terakhir (X1), lama bekerja (X2) dan jumlah karyawan (X3) terhadap variabel terikatnya pendapatan per bulan di industri cor logam di Ceper, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta bernilai 1.253.331 memiliki maksud, jika variabel pendidikan terakhir, lama bekerja dan jumlah karyawan dianggap sama dengan nol, maka variabel pendapatan per bulan sebesar Rp1.253.331. Jika variabel pendidikan terakhir mengalami kenaikan sebesar 1 poin, sementara variabel bebas yang lain dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan pendapatan per bulan sebesar Rp 242.733,7. Apabila pada variabel lama bekerja mengalami kenaikan satu poin, sementara variabel pendidikan terakhir dan jumlah karyawan dianggap tetap, maka akan mengalami kenaikan pendapatan per bulan sebesar Rp29.936,84. Untuk variabel jumlah karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan per bulan di Industri cor logam karena untuk variabel ini mempunyai pengaruh negatif.

#### 4.2.2.3. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan besarnya nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang diperoleh sebesar 0.475357. Hal ini berarti pengaruh pendidikan terakhir, lama bekerja dan jumlah karyawan terhadap pendapatan per bulan di Kelurahan Batur, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten sebesar 47,5%, sedangkan sisanya sebesar 52,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar model penelitian ini.

#### 4.2.3. Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial antara jumlah industri dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan masyarakat. Untuk melakukan pengujian ini digunakan uji t. Dengan membandingkan nilai signifikan t dengan

signifikan 0,05. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah untuk menguji pengaruh variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) menggunakan uji parsial (uji t) akan diuraikan di bawah ini, sedangkan untuk pengujian hipotesis dalam mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu menggunakan uji simultan (F-hitung).

Untuk mengetahui kemampuan setiap variabel, dari variabel independen pendidikan terakhir, lama bekerja, jumlah karyawan dalam menjelaskan variabel dependennya yaitu pendapatan per bulan, maka digunakan uji simultan. Apabila model yang diujikan bersifat signifikan, maka probabilitas tingkat kesalahan uji F-hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi (signifikansi 5%).

#### 4.2.3.1. Hasil Uji t

Pada dasarnya uji t merupakan alat untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada regresi linear berganda secara parsial. Penerapan uji t adalah dengan membandingkan nilai alpha dengan nilai p-value. Jika nilai p-value < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya apabila probabilitas tingkat kesalahan > 5%, maka tidak signifikan, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat dilihat tabel di bawah ini merupakan hasil pengujian t. Selanjutnya pengambilan keputusan uji t adalah jika t-hitung > t-tabel maka menolak  $H_0$  dan sebaliknya apabila t-hitung < t-tabel maka menerima  $H_0$ . Nilai t tabel didapatkan dengan rumus  $df = n - k$  dan  $\alpha = 5\%$ , di mana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Sehingga diperoleh nilai df adalah 97 dan alpha 5% didapatkan t-tabel 1,984723186.

**Tabel 4.8 Uji t**

---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	1253331.	513143.8	2.442456	0.0164
PENDIDIKAN_TERAKHIR	242733.7	25984.03	9.341651	0.0000
LAMA_BEKERJA	29936.84	31342.07	0.955165	0.3419
JUMLAH_KARYAWAN	-14157.37	17087.07	-0.828543	0.4094

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel pendidikan terakhir, lama bekerja dan jumlah karyawan memiliki nilai p-value sebesar 0,000; 0,3419; 0,4094. Sedangkan, apabila nilai p-value < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap pendapatan per bulan. Maka disimpulkan bahwa variabel pendidikan terakhir yang berpengaruh terhadap pendapatan per bulan berdasarkan probabilitas karena memenuhi syarat tersebut yaitu nilai p-value < 0,05 sebesar 0,00 < 0,05.

Tabel 4.8 menunjukkan nilai t hitung variabel pendidikan terakhir adalah 9,342. Maka berarti bahwa pendidikan terakhir berpengaruh signifikan terhadap pendapatan per bulan karena t hitung > t tabel yaitu  $9,342 > 1,9847$ . Di mana bentuk pengaruhnya adalah positif yang ditunjukkan oleh tanda koefisien regresinya, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin besar pendapatan per bulan yang diterima pekerja industri cor logam di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

Hasil analisis pada tabel 4.8 menunjukkan nilai t hitung pada variabel lama bekerja adalah 0,9551. Maka berarti bahwa lama bekerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan per bulan karena t hitung < t tabel yaitu  $0,9551 < 1,9847$ . Meskipun bentuk pengaruhnya adalah positif yang ditunjukkan oleh tanda koefisien regresinya. Hal ini

disimpulkan bahwa lama bekerja tidak di atas besarnya pendapatan per bulan yang diterima pekerja industri cor logam.

Pada variabel jumlah karyawan menunjukkan nilai t hitung sebesar -0.8285. Hal tersebut berarti bahwa jumlah karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan per bulan karena  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  yaitu  $-0.828543 < 1,9847$ . Tanda negatif yang ditunjukkan koefisien regresi variabel jumlah karyawan memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen. Disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah karyawan tidak memiliki pengaruh terhadap besarnya pendapatan per bulan di industri cor logam Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

#### 4.2.3.2. Hasil Uji F

Uji f digunakan dalam menguji signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu pendidikan terakhir, lama bekerja, dan jumlah karyawan terhadap variabel terikat pendapatan per bulan. Pengambilan keputusan dari uji f adalah jika  $f\text{-hitung} \geq f\text{-tabel}$  maka menolak  $H_0$ , berlaku juga sebaliknya apabila  $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$  maka menerima  $H_0$ . Perhitungan nilai f-tabel dengan bantuan software Microsoft excel dengan memasukkan  $F_{INV}(5\%, k-1, n-1)$ , di mana k adalah jumlah variabel pada penelitian yaitu variabel bebas dan terikat, dan n merupakan jumlah data, dan dihasilkan nilai f-tabel 2,69839754.

**Tabel 4.9 Hasil Uji F**

---

R-squared	0.475357	Mean dependent var	4046535.
-----------	----------	--------------------	----------



Adjusted R-squared	0.459131	S.D. dependent var	710712.9
S.E. of regression	522685.4	Akaike info criterion	29.21015
Sum squared resid	2.65E+13	Schwarz criterion	29.31371
Log likelihood	-1471.112	Hannan-Quinn criter.	29.25207
F-statistic	29.29586	Durbin-Watson stat	1.016339
Prob(F-statistic)	0.000000		

---

Tabel hasil uji f menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai p value sebesar 0,0000 di mana nilai probabilitasnya di bawah 0,05. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam kriteria pengujian, apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  dapat disimpulkan bahwa variabel bebasnya yaitu pendidikan terakhir, lama bekerja, dan jumlah karyawan secara bersamaan berpengaruh terhadap pendapatan per bulan.

Hasil analisis pada tabel uji f juga menunjukkan bahwa nilai f-hitung sebesar 29,29586. Hal tersebut berarti bahwa pendidikan terakhir, lama bekerja dan jumlah karyawan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan per bulan, kesimpulan ini diperkuat dengan nilai f-hitung  $> f$ -tabel yaitu bernilai  $29,296 > 2,698$ . Hasil ini didukung juga dengan nilai  $R^2$  sebesar 0,475 berarti bahwa kontribusi pengaruh variabel bebas yaitu pendidikan terakhir, lama bekerja dan jumlah karyawan terhadap pendapatan per bulan sebesar 47,5% sedangkan 52,5% dipengaruhi oleh faktor selain pendidikan terakhir, lama bekerja dan jumlah karyawan industri cor logam di Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

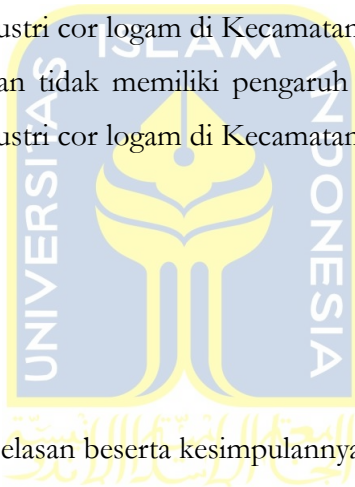
## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Variabel pendidikan terakhir berpengaruh positif terhadap pendapatan per bulan pada industri cor logam di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.
2. Variabel lama bekerja tidak memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan per bulan pada industri cor logam di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.
3. jumlah karyawan tidak memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan per bulan pada industri cor logam di Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.



#### **1.2. Saran**

Mengacu kepada hasil penjelasan beserta kesimpulannya peneliti, sehingga bisa disampaikan berbagai saran yang diinginkan mampu membawa manfaat kepada pemerintahan dan juga pihak lainnya. Ada pula saran yang diberi yaitu mencakup:

1. Diharapkan agar dapat menggunakan metode lain dalam menganalisisnya, sehingga dapat membandingkan dengan penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menambah jumlah observasi (tahun), dan menggunakan variabel lain agar terlihat lebih besar pengaruhnya dari hasil penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erista, A. A. 2014. *Dampak Industri Terhadap Perubahan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tobat Kecamatan Balaraja Tangerang Banten*.
- Akbar, F. 2009. *Pemerintahan Daerah dan Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah*, Medan: Penerbit PT. Sofmedia.
- Algifari, A. (2000). *Analisis Regresi, Teori, Kasus dan Solusi*. Penerbit BPF E Yogyakarta.
- Belkaoui, A.R. 2006. *Teori Akuntansi*, Buku 1, Edisi kelima, Salemba Empat, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2008. *Statistik Industri Manufaktur (manufactur industri statistic) Indonesia 2007*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Erista, A. A. (2014). *Dampak industri terhadap perubahan sosial dan ekonomi masyarakat di desa tobat kecamatan balaraja tangerang banten*.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Udayana.
- Ghazali, I. & Latan, H 2012. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi SmartPLS*, 2, M3.
- Halim, A. (2015). *Pengaruh Pendapatan Pekerja Buruh Pabrik Padi (Heler) Terhadap Kelangsungan Pendidikan Anak Usia 12-15 Tahun Desa Kartasura Rt/Rw 01/08 Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon*. Cirebon
- Hosio, J.E. (2007). *Kebijakan publik dan desentralisasi: Esai-esai dari sorong*. Yogyakarta: Laksang.
- Kusnadi, H. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate, Prinsip, Prosedur, dan Metode*. Universitas Brawijaya. Malang
- Hutahaean, H. (2020). *Analisis Faktor Faktor Yang Di ataspersediaan Usaha Kecilmenengah (UKM) Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Deliserdang*. *Journal Economics and Strategy*, 1(1), 1-10.

- Indonesia, P. R., & Indonesia, P. R. (1984). Undang Undang No. 5 Tahun 1984 Tentang: Perindustrian. *Jakarta: Sekretariat Kabinet.*
- Indonesia, R., & Indonesia, P. R. (1970). Undang Undang No. 1 Tahun 1970 Tentang: Keselamatan Kerja. *Sekretariat Negara: Jakarta.*
- Inkantriani, B. P. 2008. Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Evaluasi Daya Dukung Lingkungan Zona Industri Genuk Semarang. Semarang.
- Istiqomah, N., & Prasetyani, D. Ananlisis Dampak Keberadaan Kawasan Industri Di Desa Butuh Terhadap Peningkatan Aktivitas Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Mojosongo Kabupaten Boyolali, Boyolali, 2013.
- Armawi, A., (2013). *Kajian Filosofis Terhadap Pemikiran Human-Ekologi Dalam sumber Daya Alam.* Subang : Journal Manusia Dan Lingkungan
- Munandar, M. (2006). Pokok-pokok Intermediate Accounting. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Novendra, M. D., Lesawengam, L., & Kandowangko, N. (2021). Dampak Pertambangan Emas Bagi Kehidupan Ekonomi Masyarakat Bolaang Mongondow Timur di Kotabunan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *JURNAL ILMIAH SOCIETY*, 1(1).
- Oto, Sowmarwoto. 1998. Budaya Daerah dan Lingkungan Hidup. Depdikbud Jakarta.
- JE. Hosio. 2007. Kebijakan Publik dan Desentralisasi. Laksbag Yogyakarta.
- Teguh. M, 2010. Ekonomi Industri. Rajawali Pers: Jakarta.
- Rustiati, R., & Ita. (2007). Dampak Industri terhadap Lingkungan dan Sosial. Bandung: GEA Pendidikan Geografi.
- Sekaran, U., & R. Bougie, 2013. Research methods for business: A skill-building approach. 6th Edn., West Sussex, UK: John Wiley & Sons Ltd.
- Santoso, I. 2009, Intermediate Accounting, Buku Dua, Refika Aditama: Bandung.
- .Tuanakotta, T. M. (2011). Berpikir Kritis Dalam Auditing. Salemba Empat, Jakarta.
- Simanjuntak, P. J. (1995). Produktivitas dan Kesempatan Kerja. *Jakarta: Bumi Aksara.*

- Sukirno, S. (1995). Pengantar teori makroekonomi edisi kedua.
- Sukirno, S. 2000. Makro Ekonomika Modern, PT. Rasa Grafindo Persada: Jakarta.
- Sukirno, S. (2001). Economic Development: Processes, Problems and Policy Basis. *Publishing Institute, Faculty of Economics. University of Indonesia. Jakarta.*
- Sukirno, Sadono. 2011. Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. Rajawali Pers, Jakarta.
- Sulistiana, S. D. (2013). Pengaruh jumlah tenaga kerja dan modal terhadap hasil produksi industri kecil sepatu dan sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Surdia, T., & Saito, S. (2005). Pengetahuan Bahan Teknik, PT. *Pradnya Paramita, Jakarta.*
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Teguh, M. (2010). Ekonomi industri. *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Tjitro, S., & Gunawan, H., 2003, Analisis Pengaruh Bentuk Penampang Riser Terhadap Cacat Porositas, *Jurnal Teknik Mesin*, 5 (1): 1 – 4.



## LAMPIRAN

### Lampiran A. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	100	100,0
	Perempuan	0	0,0
	Total	100	100,0
Usia	35 – 40 tahun	60	60,0
	41 – 45 tahun	40	40,0
	Total	100	100,0

Sumber : Hasil Olah data, 2022.

### Lampiran B. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

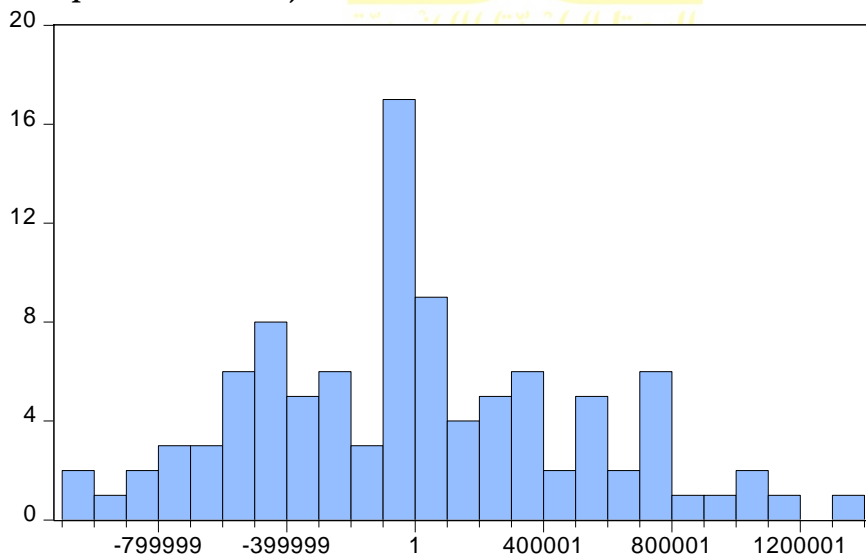
	Pendidikan Terakhir	Lama Bekerja	Jumlah Karyawan	Pendapatan Per bulan
Mean	12.20792	6.455446	25.66337	4046535.
Median	12.00000	6.000000	26.00000	4000000.
Maximum	16.00000	10.00000	30.00000	5900000.
Minimum	6.000000	3.000000	20.00000	3000000.
Std. Dev	2.016516	1.757980	3.231957	710712.9
Observations	101	101	101	101

**Lmpiran C. Frekuensi Pendidikan Terakhir**

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	3	2.97%
SMP	7	6.93%
SMA	76	75.25%
Diploma atau Sarjana	15	14.85%
Total	101	100%



**Lampran D. Hasil Uji Normalitas Data**



Series: Residuals	
Sample 1 101	
Observations 101	
Mean	-2.92e-10
Median	-10845.84
Maximum	1380473.
Minimum	-1034294.
Std. Dev.	514785.4
Skewness	0.269348
Kurtosis	2.660196
Jarque-Bera	1.707152
Probability	0.425889

### Lampiran E. Uji Multikolinieritas Data

Variance Inflation Factors

Date: 05/13/22 Time: 19:00

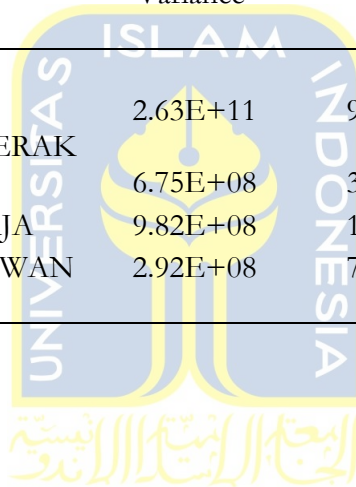
Sample: 1 101

Included observations: 101

---

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.63E+11	97.34617	NA
PENDIDIKAN_TERAK HIR	6.75E+08	38.20442	1.004929
LAMA_BEKERJA	9.82E+08	16.24504	1.111227
JUMLAH_KARYAWAN	2.92E+08	72.20547	1.116313

---



### Lampiran F. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

---

F-statistic	3.595301 Prob. F(3,97)	0.0633
Obs*R-squared	10.10685 Prob. Chi-Square(3)	0.0776
Scaled explained SS	10.07968 Prob. Chi-Square(3)	0.1792

---



**Lampira G. Ringkasan Hasil Regresi linear Berganda**

Variabel	Nilai	t-hitung	Probabilitas
Konstanta (C)	1253331. (513143.8)*	2.442456	0.0164
Pendidikan Terakhir	242733.7 (25984.03)*	9.341651	0.0000
Lama Bekerja	29936.84 (31342.07)	0.955165	0.3419
Jumlah Karyawan	-14157.37 (17087.07)	-0.828543	0.4094
$R^2$	0.475357		
N	101		
F-hitung	29.29586		

*Ket. Standard errors dalam kurung  
 $p < 0.05$*

**Lampiran H. Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1253331.	513143.8	2.442456	0.0164

PENDIDIKAN_TERAKHIR	242733.7	25984.03	9.341651	0.0000
LAMA_BEKERJA	29936.84	31342.07	0.955165	0.3419
JUMLAH_KARYAWAN	-14157.37	17087.07	-0.828543	0.4094

### Lampiran I. Hasil Uji F

R-squared	0.475357	Mean dependent var	4046535.
Adjusted R-squared	0.459131	S.D. dependent var	710712.9
S.E. of regression	522685.4	Akaike info criterion	29.21015
Sum squared resid	2.65E+13	Schwarz criterion	29.31371
Log likelihood	-1471.112	Hannan-Quinn criter.	29.25207
F-statistic	29.29586	Durbin-Watson stat	1.016339
Prob(F-statistic)	0.000000		

